

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini tengah dihadapkan pada tuntutan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu hidup dan mampu bertahan di abad ini maupun di masa mendatang. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan, khususnya dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan tantangan.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 : pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Widalisma,2005).

Terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut diperoleh melalui proses pendidikan, dimana kegiatan pembelajaran harus berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran banyak memfokuskan pada cara atau metode yang tepat agar kualitas hasil belajar bisa meningkat. Hal-hal yang berkaitan dengan dengan kegiatan belajar mengajar, bahkan sampai pada sisi internal perlu dianalisis. Salah satu factor yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan dalam proses

belajar mengajar adalah motivasi belajar.

Buku paket yang diedarkan sebagian besar berupa buku paket IPA yang lebih didominasi dengan informasi berupa uraian tertulis. Buku paket seperti ini dianggap sebagai sumber belajar yang cenderung monoton. Apabila peserta didik menggunakan buku paket yang didominasi berupa uraian tertulis dalam jangka waktu yang lama, akan membuat peserta didik malas untuk belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Peserta didik akan merasa jenuh ketika melihat buku dengan informasi yang hanya berupa uraian tertulis dengan gambar yang kecil dan tidak berwarna.

Menurut Wahyuningsih (2012), pada buku teks sudah ada variasi penambahan ilustrasi gambar, namun hal tersebut belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Buku pelajaran yang dipakai masih terdapat beberapa kekurangan seperti: ukuran gambar yang kecil, gambar tidak berwarna, keterangan gambar masih kurang dan tidak menarik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan keterampilanya dalam menyajikan mata pelajaran agar pelajaran tersebut dapat menarik minat peserta didik, mudah dipelajari dan tidak abstrak. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu yang dapat diintegrasikan pada seluruh kegiatan belajar peserta didik. Diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, menyenangkan dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Wahyuningsih (2012),

Peserta didik membutuhkan sumber belajar yang mampu merangsang keinginan mereka untuk membaca materi. Sumber belajar yang menarik juga

dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Untuk itu dibutuhkan suatu pengembangan dari bahan ajar yang sudah ada dengan bentuk yang dibuat lebih menarik, gambar jelas dan berwarna. Hal tersebut mendorong calon peneliti untuk melengkapi sumber belajar dengan menggunakan katalog. Sebagaimana yang pernah diteliti oleh Fitri Perwita (2015) tentang pengembangan katalog sel sebagai sumber belajar, dimana sumber belajar ini sangat berguna dan efektif digunakan sebagai sumber belajar didalam maupun diluar kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, calon peneliti mencoba mengembangkan katalog tentang sel sebagai sumber belajar dengan penambahan desain grafis dengan layout (tata letak dan komposisi warna), dan penambahan deskripsi tentang sel..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan katalog sel sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana tingkat validitas katalog sel sebagai sumber belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara pengembangan katalog sel sebagai sumber belajar.

2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan katalog sel sebagai sumber belajar. .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran biologi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat membantu peserta mencapai kompetensi inti dan konsep dasar serta dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk memperoleh pemahaman.

- b. Bagi Guru

Dapat memberi alternatif media pembelajaran baru untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran biologi sehingga peserta didik lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran biologi